
**KEMAMPUAN USAHA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNTUK MENCAPAI KEBERHASILAN USAHA AYAM GEPREK DI KOTA
MATARAM**

Animah

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
animahmtr@unram.ac.id

Widia Astuti

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
Widia7@ymail.com

D, Tialurra Della Nabila

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
tialurradellanabila@unram.ac.id

Abstract: *This research aims to empirically test the influence of business capabilities and the use of information technology to achieve success in the Geprek Chicken business in Mataram City. The population in this study is 141 culinary MSMEs that have registered with the go food service and use chicken meat as their processed product. The sample used was 72 MSMEs which were determined based on the sampling technique, namely purposive sampling. The analysis technique used in this research is the SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Square) analysis technique. The results of this research show that business capabilities and information technology influence business success. The implications for MSMEs are that by using information technology and balancing it with the ability to manage the business, it will increase business success. Future researchers can add the variables of continuous improvement and financial literacy.*

Keywords: *Business Capabilities, Utilization of Information Technology, Business Success, Small Medium Enterprises (SME)*

1. PENDAHULUAN

UMKM (usaha Mikro Kecil dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara (Permana, 2017). Mereka menyumbang secara signifikan terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta kontribusi terhadap pajak dan penerimaan negara lainnya (Wijayanti et al., 2022). UMKM seringkali menjadi tempat inovasi dan kreativitas yang tinggi, hal ini karena skala operasinya lebih kecil, sehingga lebih fleksibel dalam mencoba ide-ide baru dan mengembangkan produk atau layanan unik dan berbeda. Ayam geprek merupakan salah satu makanan sedang populer di kalangan masyarakat yang

merupakan produk UMKM di Indonesia (Cahyati et al., 2022). Bisnis ayam geprek telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan munculnya berbagai waralaba dan usaha-usaha kecil yang menawarkan variasi menu. Banyaknya jumlah rumah makan yang menawarkan ayam geprek membuat timbulnya persaingan antar UMKM, sehingga membuat para pedagang harus pandai dalam menawarkan keunggulan produknya masing-masing untuk dapat mencapai keberhasilan usaha (Shanti Nugroho Sulistyowati & Fahimul Amri, 2023).

Keberhasilan usaha dapat diukur dari sejumlah faktor, seperti besar laba yang diperoleh, kemampuan bersaing, kompetensi, serta etika bisnis yang terbentuk dari pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh selama menjalankan usaha, selain itu, citra yang baik di mata konsumen juga menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan sebuah usaha (Wastuti dkk., 2021). Keberhasilan pengusaha ayam geprek ini tentunya tidak lepas dari kemampuannya dalam mengelola operasional, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia sangat memengaruhi keberhasilan usaha ayam geprek. Dengan memahami sejauh mana kemampuan usaha memengaruhi berbagai aspek keberhasilan usaha ayam geprek, pemilik usaha dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola usahanya. Adanya kemampuan usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka dapat mencapai keberhasilan usaha, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartik & Nagel (2022), Wastuti dkk (2021) dan Purnomo (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Salah satu hal yang dapat memengaruhi kesuksesan bisnis adalah penggunaan teknologi informasi. Thompson et al. (1991) menjelaskan bahwa teknologi informasi memberikan manfaat bagi pengguna dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Dalam konteks bisnis, penggunaan teknologi informasi ini mencakup penggunaan e-commerce. Untuk mencapai kesuksesan di tengah persaingan bisnis yang ketat, para pengusaha ayam geprek perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman dengan melakukan perubahan dari bisnis konvensional yang mengharuskan penjual dan pembeli bertemu langsung, menjadi bisnis digital melalui e-commerce. Hal ini memberikan keuntungan bagi perusahaan dan konsumen karena dapat mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan.

Adanya pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki oleh pelaku usaha, maka dapat mencapai keberhasilan usaha, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad & Purnomo (2021), Trihastuti & Rachmawati (2021) Alfulailah & Soehari (2020), Sholihin & Mujilawati (2016) yang menyatakan bahwa adanya penggunaan teknologi informasi akan membantu UMKM meningkatkan kinerjanya, terutama dalam hal pendapatan dan efisiensi pemasaran. Dengan kinerja yang lebih baik, kesuksesan bisnis UMKM dapat tercapai.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori ERG

Teori ERG merupakan teori yang dikemukakan oleh Clayton Alderfer pada tahun 1969. ERG merupakan singkatan dari Existence (Kehidupan), Relatedness (Hubungan), dan Growth (Pertumbuhan) (Pranjoto, 2017). Teori ERG menunjukkan bahwa kebutuhan-kebutuhan ini tidak harus dipenuhi dalam urutan hierarkis yang ketat seperti yang disarankan oleh Maslow. Seseorang dapat merasa terdorong oleh lebih dari satu tingkat kebutuhan sekaligus, atau bahkan mundur dari tingkat yang lebih tinggi ke tingkat yang lebih rendah jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi (P. D. P. Sari, 2020).

Teori ERG mengakui bahwa ketika kebutuhan tertentu tidak terpenuhi, individu dapat mengalami frustrasi yang kemudian dapat mengakibatkan regresi atau mundur ke tingkat kebutuhan yang lebih rendah (Fatah, 2021). Misalnya, jika kebutuhan pertumbuhan tidak terpenuhi, seseorang mungkin lebih fokus pada kebutuhan hubungan atau bahkan kebutuhan kehidupan yang lebih dasar. ERG juga menekankan bahwa interpretasi individu terhadap kebutuhan-kebutuhan ini dapat bervariasi berdasarkan konteks dan pengalaman hidup masing-masing orang. Artinya, apa yang satu individu anggap sebagai kebutuhan pertumbuhan mungkin tidak sama dengan orang lain dalam situasi yang serupa.

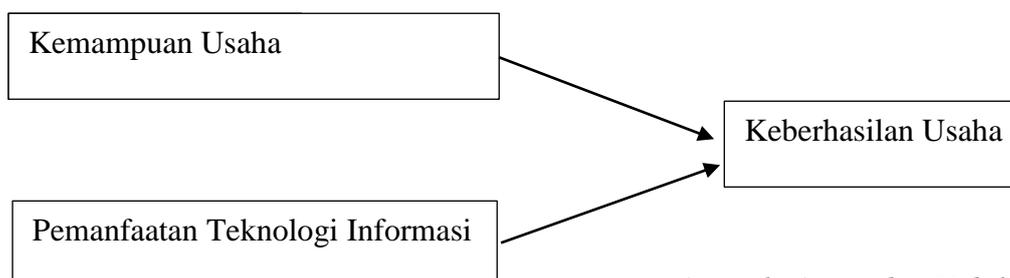
Teori ERG memberikan sudut pandang yang lebih dinamis dan fleksibel tentang kebutuhan manusia dibandingkan dengan pendekatan hierarkis yang lebih kaku dari teori Maslow. Namun demikian, kedua teori tersebut masih digunakan secara luas dalam memahami motivasi dan perilaku manusia di berbagai konteks (Andari, 2018).

2.1.2 Kemampuan Usaha

Kemampuan pemilik usaha dalam mengelola operasional, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia sangat memengaruhi keberhasilan usaha ayam geprek (Awaluddin, 2017). Kemampuan dalam mengelola operasional termasuk proses produksi, pengadaan bahan baku, manajemen persediaan, dan efisiensi dalam operasi sehari-hari. Pemilik usaha yang mampu mengoptimalkan proses operasionalnya dapat mengurangi biaya produksi, meningkatkan kualitas produk, dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan (Lola, 2022). Kemampuan dalam mengelola pemasaran sangat penting untuk meningkatkan penjualan dan menarik minat konsumen. Pemilik usaha yang memiliki strategi pemasaran yang baik, mulai dari branding, promosi, hingga distribusi produk, akan lebih mampu bersaing di pasar dan menjangkau target pasar yang tepat (Poluan et al., 2019). Kemampuan dalam mengelola keuangan mencakup pemahaman yang baik tentang arus kas, pengeluaran, pendapatan, dan profitabilitas usaha. Pemilik usaha yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan dapat mengambil keputusan finansial yang cerdas, seperti investasi yang tepat, pengendalian biaya, dan pengembangan usaha yang berkelanjutan. Kemampuan dalam mengelola SDM (Sumber Daya Manusia) meliputi perekrutan, pelatihan, motivasi, dan retensi karyawan. Pemilik usaha yang mampu membangun tim kerja yang solid, memiliki karyawan yang terlatih dengan baik, dan memotivasi mereka untuk memberikan kinerja terbaik akan mendukung efisiensi operasional dan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggan (V. N. Sari et al., 2023). Pemilik usaha ayam geprek memiliki peluang yang lebih besar untuk meraih keberhasilan dalam bisnisnya. Keterampilan dan pengetahuan yang mendalam dalam mengelola operasional, pemasaran, keuangan, dan SDM akan membantu pemilik usaha untuk menjaga daya saing, menghadapi tantangan, dan mengoptimalkan pertumbuhan usaha mereka.

2.2. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan isi uraian dari konsep yang dipaparkan sebelumnya, maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Kemampuan usaha adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Kemampuan usaha seseorang pada dasarnya merupakan hasil dari proses belajar yang meliputi pengetahuan, sikap, ketrampilan dan kecerdasan emosional (Nadler, 1982). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suhartik & Nagel (2022), ditemukan hasil bahwa dengan adanya kemampuan usaha maka suatu usaha yang dijalankan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada secara produktif dan semaksimal mungkin, sehingga dengan itu keberhasilan usaha akan tercapai. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah yaitu:

H₁: Kemampuan usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

2.3.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Peran pertama sistem informasi, sebagai cara untuk mengurangi biaya (Chen, 2008). Meskipun organisasi tergoda untuk mengadopsi Sistem informasi untuk mencapai efisiensi melalui otomatisasi, mereka juga dapat menghasilkan manfaat jangka panjang dengan melakukan transformasi bisnis (Brooke, 2000). Organisasi telah mengotomatiskan berbagai operasi yang biasanya dilakukan secara manual dengan menggantikan tenaga manusia yang mahal dengan teknologi informasi yang canggih. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad & Purnomo (2021), Trihastuti & Rachmawati (2021), Sholihin & Mujilahwati (2016) ditemukan hasil bahwa penggunaan teknologi informasi berdampak pada peningkatan jumlah pesanan yang diterima, peningkatan jumlah produksi, peningkatan pendapatan, dan penambahan konsumen yang baru. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah yaitu:

H₂: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif menggunakan angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan dan hasilnya (Sugiyono, 2014). Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian yang

mengkaji kemampuan usaha yang dimiliki oleh pengusaha UMKM ayam geprek, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan keberhasilan atas usaha yang dijalankan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS).

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 141 merupakan UMKM yang memanfaatkan daging ayam sebagai olahan produk dan telah terdaftar pada layanan go food. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu: UMKM yang menyediakan menu ayam geprek dan terdaftar pada layanan go food, dan UMKM yang masih aktif pada layanan go food (Elfenso, R., Kurniati, W., dan Andani, 2022). Metode ini digunakan dengan cara memilih responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner terkait dengan pernyataan pada indikator-indikator variabel yang telah ditetapkan. Dengan kriteria tersebut didapatkan sample dengan jumlah 72 responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer, oleh karena itu sebelum dilakukan uji regresi, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil Uji validitas dan reliabilitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1: Statistik Deskriptif

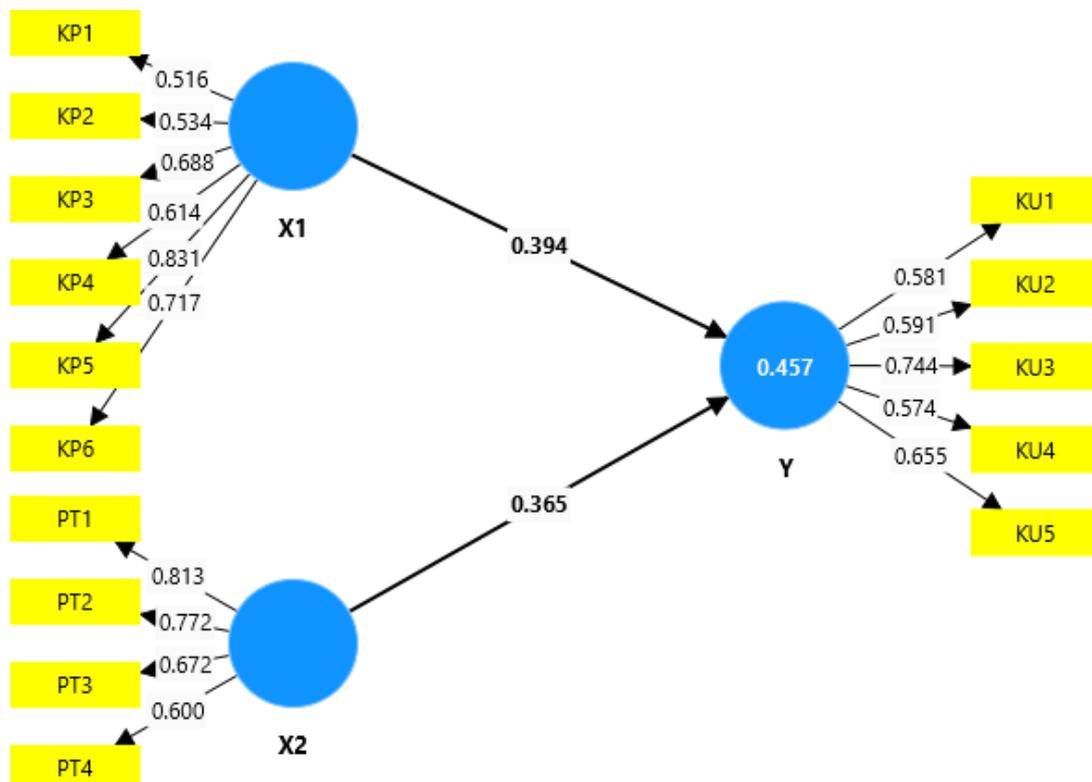
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standard deviation
Kemampuan Usaha	72	-1.883	1.18	0.183	1
Pemanfaatan Teknologi	72	-3.297	0.99	0.561	1
Keberhasilan Usaha	72	-2.985	1.742	0.278	1

Tabel di atas menunjukkan total responden atau jumlah kuesioner yang kembali setelah diberikan kepada para responden pedagang ayam geprek berjumlah 72 kuesioner atau 72 responden. Mengenai gambaran hasil jawaban atas penyebaran kuisisioner yang diberikan oleh pedagang ayam geprek dengan total responden sebanyak 72 orang, berdasarkan nilai statistik deskriptif memperlihatkan nilai mean dibawah nilai standar deviasi. Perolehan tersebut diartikan kesalahan atas perolehan jawaban yang diberikan responden kecil.

Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas

	X1	X2	Y	Kriteria
KP1	0.516			Valid
KP2	0.534			Valid
KP3	0.688			Valid
KP4	0.614			Valid
KP5	0.831			Valid
KP6	0.717			Valid
KU1			0.581	Valid
KU2			0.591	Valid
KU3			0.744	Valid
KU4			0.574	Valid
KU5			0.655	Valid
PT1		0.813		Valid
PT2		0.772		Valid
PT3		0.672		Valid
PT4		0.600		Valid

Berdasarkan tabel di atas, sebagai kriteria pengujian *convergen validity*. Terlihat dengan jelas pertanyaan – pertanyaan yang memiliki nilai di atas 0,5 s.d 0,7 dan di bawah 0,5 s.d 0,7. Data tersebut menunjukkan bahwa semua pertanyaan setiap variabel dinyatakan Valid.



Gambar4.1: Model Struktural

Tabel 4.3: *Cross Loading*

	X1	X2	Y
KP1	0.516	0.396	0.344
KP2	0.534	0.254	0.136
KP3	0.688	0.417	0.448
KP4	0.614	0.272	0.295
KP5	0.831	0.507	0.519
KP6	0.717	0.388	0.473
KU1	0.282	0.228	0.581
KU2	0.253	0.352	0.591
KU3	0.597	0.469	0.744
KU4	0.228	0.344	0.574
KU5	0.415	0.428	0.655
PT1	0.501	0.813	0.514
PT2	0.571	0.772	0.483
PT3	0.294	0.672	0.365
PT4	0.246	0.600	0.315

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa semua indikator memiliki nilai diatas 0,5 sehingga indikator-indikator tersebut dapat diolah lebih lanjut, dan dapat disimpulkan bahwa konstruk telah memiliki convergent validity yang baik. Nilai *Cross loading* juga menunjukkan adanya *discriminant validity* yang baik oleh karena nilai korelasi antar indikator lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya

Tabel 4.2: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite reliability</i>
Kemampuan Usaha	0.744	0.818
Pemanfaatan Teknologi	0.690	0.809
Keberhasilan Usaha	0.639	0.767

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha > nilai batas yaitu 0.634 > 0.60 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel.

Tabel 4.3: Uji Koefisien Determinasi

	<i>R-square</i>
Keberhasilan Usaha	0.457

Tabel di atas memperlihatkan bahwa keberhasilan usaha tergambar pada variabel kemampuan usaha dan pemanfaatan teknologi 45,7%. Sisanya sebesar 54,3% tergambar pada variabel diluar penelitian.

Tabel 4.4: Uji Hipotesis

	<i>P Values</i>	Keterangan
KP => KU	0.018	Diterima
PT => KU	0.000	Diterima

Pengujian hipotesis menunjukkan nilai *p values* kedua variabel kurang dari 0.05. Perolehan tersebut menggambarkan terdapat pengaruh antara kemampuan usaha dan pemanfaatan teknologi atas keberhasilan usaha. Dengan demikian, hipotesis-hipotesis tersebut dinyatakan memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha diterima.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Pengaruh Kemampuan Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan uji-uji yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha signifikan atau H1 diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan usaha memberikan perubahan terhadap pencapaian keberhasilan usaha. Selaras dengan teori ERG kemampuan usaha yang memadai memengaruhi seberapa baik kebutuhan pemilik dan karyawan dapat terpenuhi sehingga kebutuhan untuk berkembang, belajar, mencapai potensi penuh, dan mencari tantangan yang memuaskan dapat terpenuhi. Dalam proses eksistensi dan interaksi akan muncul kebutuhan manusia untuk tumbuh dan berkembang. Hasil penelitian ini didukung atau selaras dengan penelitian Almaidah & Endarwati (2019), Suhartik & Nagel (2022), Wastuti dkk (2021) dan Purnomo (2019).

4.2.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil uji-uji yang dilakukan diperoleh hasil bahwa pemanfaatan teknologi terhadap keberhasilan usaha berpengaruh positif atau H2 diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi memberikan perubahan atau kontribusi terhadap pencapaian keberhasilan usaha. Selaras dengan teori ERG bahwa penggunaan teknologi

dalam pemrosesan transaksi dapat meningkatkan efisiensi usaha, kualitas layanan dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan, serta memperluas jangkauan pasar mereka secara global, menciptakan peluang pertumbuhan yang lebih besar. Hal ini sejalan atau sesuai dengan penelitian dari Akhmad & Purnomo (2021), Trihastuti & Rachmawati (2021), dan Sholihin & Mujilahwati (2016)

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan usaha dan teknologi informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Secara simultan bahwa kemampuan usaha dan teknologi informasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini terdapat pada objek penelitiannya. Obejk penelitian yang digunakan hanya lingkup kecil saja yaitu, UMKM yang menjual ayam geprek saja, sehingga data yang diperoleh sangat minim.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka ada beberapa saran dari peneliti yang bisa dilakukan, yaitu peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas, seperti halnya UMKM yang bergerak dalam bidang lain tidaknya hanya ayam geprek saja dan menambahkan variable lain misalnya: *continuous improvement* dan *financial literacy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A. K., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240.
- Alfulailah, F., & Soehari, D. T. (2020). the Effect of Innovation, Information Technology, and Entrepreneurial Orientation on Business Performance. *Akademika*, 9(02), 161–176.
- Almaidah, S., & Enderwati, T. (2019). Keberhasilan Usaha Pada UMKM Penghasil Mete di Kabupaten Wonogiri. *Edusaintek*, 3, 111–124. <http://prosiding.unimus.ac.id>

- Andari, D. (2018). Fenomena belanja online rural community pada generasi muda desa kadubera kabupaten pandeglang. *Skripsi, Universitas Sultan Ageng Tirtayas*, 1–124.
- Awaluddin, M. (2017). *Pengaruh Kepribadian Entrepreneurship Islam Dan Akses Informasi Terhadap Strategi Bisnis Dan Kinerja Bisnis Usaha Kecil Di Kota Makassar*. 3(1).
- Brooke, C. (2000). Information Systems in Use: A Representational Perspective. *Program, 1*(3), 39–52.
- Cahyati, N., Fitriani, Berliana, D., & Fatih, C. (2022). Financial Feasibility Pepper Order in Bukit Kemuning Village North Lampung. *Economic Management and Social Sciences Journal, 1*(2), 55–59. <https://doi.org/10.56787/ecomans.v1i2.6>
- Chen, L. H. (2008). Job satisfaction among information system (IS) personnel. *Computers in Human Behavior, 24*(1), 105–118. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2007.01.012>
- Elfenso, R., Kurniati, W., dan Andani, W. (2022). Pengaruh Job Stress dan Job Satisfaction pada Turnover Intention Karyawan Perbankan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 4*(2), 464.
- Fatah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Bagian Umum Dan Kepegawaian Sekretariat DPRD Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial, 1*(2), 176–189.
- Lola, A. (2022). Peningkatan Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Untuk Mencapai Keberlangsungan Usaha (Studi Kasus: Nasi Bebek Mba Dewi). In *Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*.
- Nadler, L. (1982). *Designing Training Programs: The Critical Events Model*. California : I Addison - Wesley Publishing Company, Inc.
- Permana, S. H. (2017). Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial, 8*(1), 93–103. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i1.1257>
- Poluan, F. M. A., Mandey, S. L., & Ogi, I. W. J. (2019). Strategi Marketing Mix dalam Meningkatkan Volume Penjualan (Studi pada Minuman Kesehatan Instant Alvero). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7*(3), 2969–2978.
- Pranjoto, R. G. H. (2017). *Peranan Usaha Menengah Kecil Dan Mikro (UMKM) Untuk Mengatasi Pengangguran Di Indonesia*.
- Purnomo, R. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Amplang di Kota Samarinda*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman, (Skripsi).
- Sari, P. D. P. (2020). *Konsentrasi Kemiskinan Di Kecamatan Jatinom Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.
- Sari, V. N., Putri, U. A., Rahmi, J., Safira, O., Sari, S. I., & Oktaviani, S. (2023). Strategi Usaha UMKM Cafe Oma Rahmah Cafe Oma Rahmah's MSMEs Business Strategy Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara . Menurut Tambunan (2012) di Indone. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi,*

2(3), 15–29.

- Shanti Nugroho Sulistyowati, & Fahimul Amri. (2023). Business Plan Proposal Preparation Training to Improve Student Understanding in Starting a Business. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1208–1215. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2832>
- Sholihin, M., & Mujilahwati, S. (2016). Dampak Pemanfaatan e-commerce terhadap Peningkatan Penjualan di UMKM (Studi Kasus Ninda Bros Lamongan). *Jurnal Teknik*, 8(1), 765–769.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). *The Role Of Corporation in Achieving Ecological Sustainability.*, 20(4), 936–960.
- Suhartik, A., & Nagel, F. J. P. (2022). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Makanan Minuman Di Surabaya. *Prosiding HUBISINTEK*, 1024–1043.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization Utilization of Personal Computers Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization1. *Source: MIS Quarterly*, 15(1), 125–143.
- Trihastuti, D., & Rachmawati, A. N. (2021). Efektivitas Insentif Pajak dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kelangsungan UMKM di Tengah Covid-19. *Equity*, 24(2), 225.
- Wastuti, N. A., Sumekar, W., & Prasetyo, S. A. (2021). Pengaruh motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM pengolahan pisang di kelurahan rowosari, semarang. *Jurnal Litbang*, 19(2), 197–210.
- Wijayanti, R., Yusron, R. M., Hermanto, D., & Novitasari, A. T. (2022). Pengenalan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa Pondok Pesantren Menggunakan Modul Ajar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (PkMN)*, 3(2), 782–788.
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Evaluating the performance of sentence level features and domain sensitive features of product reviews on supervised sentiment analysis tasks. *Journal of Big Data*, 6, 1-19.
- Setya Rintyarna, B., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Semantic features for optimizing supervised approach of sentiment analysis on product reviews. *Computers*, 8(3), 55.
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary disclosure, financial reporting quality and asymmetry information. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185-1194.
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Fatichah, C. (2020). Enhancing the performance of sentiment analysis task on product reviews by handling both local and global context. *International Journal of Information and Decision Sciences*, 12(1), 75-101.

- Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2021). Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility. *Calitatea*, 22(184), 154-165.
- Satoto, E. B. (2023). Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(5).
- Hafidzi, A. H., Satoto, E. B., & Supeni, R. E. (2023). The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(1).
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2023). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416-435.
- Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Calitatea*, 22(185), 52-63.
- Setyowati, T., Tamam, B. A., Tobing, D. S. K., & Qomariah, N. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. *Calitatea*, 22(185), 220-234.
- Rintyarna, B. S., SALAMATU, M., Nazmona, M., SURAYA MISKON, M. A. G., MOUDHICH, I., FENNAN, A., ... & MAKOVETSKA, N. (2021). Mapping acceptance of Indonesian organic food consumption under Covid-19 pandemic using Sentiment Analysis of Twitter dataset. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 99(5), 1009-1019.
- Rintyarna, B. S., Kuswanto, H., Sarno, R., Rachmaningsih, E. K., Rachman, F. H., Suharso, W., & Cahyanto, T. A. (2022, January). Modelling Service Quality of Internet Service Providers during COVID-19: The Customer Perspective Based on Twitter Dataset. In *Informatics* (Vol. 9, No. 1, p. 11). MDPI.
- Hafidzi, A. H., & Qomariah, N. (2022). The role of return on asset mediation in influencing corporate social responsibility on stock returns in manufacturing companies. *Calitatea*, 23(186), 230-236.
- Roziq, A., Yulinartati, Y., & Yuliarti, N. C. (2022). Model of Productive Islamic Social Fund Management for Poor Empowerment. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 7(5), 4.

Supeni, R. E., Nurhayati, N. P., Wulandari, D. E. A. S. Y., & Sari, M. I. (2023). Does Indonesian businesswomen entrepreneurial orientation of small and medium enterprises (SMEs) matter in their financial performance?. *Seybold Rep*, 18, 322-340.